

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang terdiri atas sekumpulan orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai kesejahteraan anggotanya dan masyarakat. Didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1, telah menegaskan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dalam Undang–Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Sementara menurut H.E. Erdman, (Subandi, 2013:19) menegaskan bahwa “koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan diatas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi”. Maka dapat disimpulkan, bahwa koperasi merupakan badan usaha bersama yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama, bekerja secara bersama-sama untuk mencapai kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Anggota adalah kunci bagi berjalannya suatu organisasi koperasi. Koperasi dalam kegiatannya turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota koperasi maupun untuk masyarakat disekitarnya, karena melakukan kegiatan usaha dibidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, yang hendaknya melakukan perubahan yang berarti bagi kemajuan bangsa. Perubahan tersebut dapat berupa prestasi yang diraih oleh mahasiswa, baik melalui pendidikan formal maupun

pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui perkuliahan sehari-hari dan memperoleh prestasi dengan mengikuti berbagai lomba, sedangkan pendidikan non formal dapat diperoleh melalui organisasi-organisasi yang berkembang di lingkungan perkuliahan maupun lingkungan masyarakat. Sebagai mahasiswa aktif, pendidikan non formal perlu dikembangkan untuk melatih kemampuan bersosialisasi dan berorganisasi.

Koperasi Mahasiswa (kopma) merupakan salah satu wadah untuk praktek berkoperasi menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan, berorganisasi dan meningkatkan aktualisasi diri bagi mahasiswa Universitas Siliwangi, khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi. Selain untuk memajukan perekonomian Indonesia dengan ikut serta berperan aktif menjadi anggota koperasi, banyak manfaat yang dapat dihasilkan dengan menjadi anggota koperasi, baik bagi anggota kopma maupun non anggota kopma. Manfaat yang di dapatkan anggota koperasi mahasiswa meliputi manfaat jasmani dan rohani, dari sisi jasmani mahasiswa dipermudah mendapatkan barang-barang yang diperlukan selama berada di dalam lingkungan kampus, karena kebutuhan mahasiswa sudah tersedia di koperasi mahasiswa sehingga tidak perlu pergi keluar lingkungan kampus untuk mendapatkan kebutuhan yang di perlukan seperti, jasa *fotocopy*, belanja atk (alat tulis kantor) belanja makanan dan minuman. Kemudian anggota koperasi mahasiswa dapat meningkatkan penghasilan melalui SHU (Sisa Hasil Usaha). Bagi rohani, yaitu untuk meningkatkan aktualisasi diri untuk mengembangkan potensi diri sebagai proses belajar dengan mengaplikasikan ilmu tentang koperasi yang telah di dapatkan di kelas ke lapangan melalui koperasi mahasiswa yang di harapkan dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa terhadap koperasi, menumbuhkan jiwa sosial, sikap jujur, semangat berkerja sama, bijak menggunakan pendapatannya, melatih kemampuan bersosialisasi dan berorganisasi.

Minat merupakan dorongan keinginan dari diri seseorang terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2013:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu diluar diri. Minat yang ada pada diri mahasiswa terhadap koperasi, akan mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk bergabung diorganisasi koperasi. Mahasiswa memiliki semangat yang tinggi untuk berorganisasi, apabila semangat tersebut disalurkan di gerakan koperasi, diharapkan dapat memberikan kemajuan besar untuk koperasi dan diri mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sebagai generasi bangsa sudah sepatutnya bisa berperan aktif di dalam koperasi sebagai gerakan perekonomian rakyat. Koperasi akan dapat berkembang pesat dengan terobosan-terobosan baru dari mahasiswa. Koperasi mahasiswa harus menjadi wadah mahasiswa untuk menjadikan koperasi di Indonesia menjadi lebih baik lagi dalam perkembangannya bersaing dengan badan usaha lain.

Pada kenyataannya mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih memiliki minat yang rendah terhadap koperasi. Hal ini terbukti dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah ekonomi koperasi, menunjukkan bahwa rendahnya minat untuk menjadi anggota koperasi, hal tersebut disebabkan oleh berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan tentang koperasi, ketertarikan pada koperasi dan jarak antara tempat tinggal dengan koperasi yang cukup jauh. Selain dari hasil wawancara, rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi didukung oleh data yang penulis dapatkan dari koperasi mahasiswa Universitas Siliwangi. Berdasarkan LPJ kopma periode tahun 2015-2018, jumlah anggota koperasi mahasiswa dari beberapa jurusan di Universitas Siliwangi pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Kopma Unsil
Mahasiswa Universitas Siliwangi Periode 2015-2018

No.	Jurusan Tahun / Angkatan	Ekonomi Pembangunan				Ekonomi Syariah				Agribisnis			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1.	2015	28	28	20	10	38	37	33	15	53	54	42	19
2.	2016	-	24	22	11	-	6	6	1	-	23	21	8
3.	2017	-	-	27	20	-	-	19	15	-	-	33	20
4.	2018	-	-	-	30	-	-	-	27	-	-	-	24
Jumlah		28	52	69	71	38	43	58	58	53	77	96	71

No	Jurusan	Pend. Ekonomi				Pend. Matematika				Akuntansi			
		Tahun/ Angkatan	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017
1.	2015	25	25	17	5	92	84	75	53	28	26	23	16
2.	2016	-	5	3	0	-	40	38	22	-	34	33	18
3.	2017	-	-	18	17	-	-	30	26	-	-	32	31
4.	2018	-	-	-	24	-	-	-	30	-	-	-	30
Jumlah		25	30	38	46	92	124	143	131	28	60	88	95

No.	Jurusan	Kesehatan Masyarakat				Teknik Informatika				Ilmu Politik			
		Tahun /Angkatan	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017
1.	2015	3	4	1	0	8	6	4	4	0	0	0	0
2.	2016	-	7	7	5	-	5	7	5	-	11	11	7
3.	2017	-	-	21	21	-	-	15	10	-	-	0	0
4.	2018	-	-	-	10	-	-	-	3	-	-	-	7
Jumlah		3	11	29	36	8	11	26	22	0	11	11	14

Sumber: LPJ Kopma Unsil tahun 2015-2018

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa berdasarkan LPJ kopma periode tahun 2015-2018, mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2018 yang masih menjadi anggota Kopma Universitas Siliwangi hanya sebanyak 46 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi yang masuk pada tahun 2015-2018 yang mencapai 513 orang (sumber data: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi tahun 2019), maka hanya sekitar 0,09% saja mahasiswa yang masih menjadi anggota Kopma Unsil. Presentase ini relatif sangat kecil, jika dilihat dari latar belakang mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang pada umumnya telah memperoleh perkuliahan ekonomi koperasi, seharusnya bisa mempunyai minat berkoperasi lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lain yang tidak mengikuti perkuliahan ekonomi koperasi.

Dari data tersebut, dapat terlihat bahwa masih rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi anggota koperasi. Untuk menumbuhkan minat bagi mahasiswa agar tertarik menjadi anggota koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pengetahuan perkoperasian, yang dapat diperoleh mahasiswa dari buku panduan ataupun materi yang disampaikan oleh dosen melalui mata kuliah ekonomi koperasi. Selain dari pengetahuan perkoperasian, minat untuk menjadi anggota koperasi juga dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa pada kinerja koperasi. Kinerja koperasi bergantung kepada baiknya pengurus dalam mengelola koperasi. Semakin positif persepsi mahasiswa pada kinerja koperasi, maka mahasiswa akan semakin berminat untuk menjadi anggota koperasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:863) “persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa terhadap kinerja koperasi. Berhasilnya suatu usaha sangat tergantung pada tenaga kerja yang produktif, berdedikasi tinggi, berpendidikan, mempunyai keterampilan, keahlian, serta kecakapan dalam pelaksanaan tanggungjawab atas pekerjaan yang sesuai bidangnya. Pertumbuhan koperasi sangat bergantung kepada kinerja kepengurusan koperasi, kinerja karyawan dan pelayanan terhadap anggota. Untuk mencapai keberhasilan tujuan koperasi tersebut dibutuhkan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya berdasarkan standar, sasaran dan kriteria yang ditetapkan.

Pengetahuan perkoperasian mahasiswa merupakan sejumlah informasi tentang koperasi yang diketahui dan dipahami oleh mahasiswa. Menurut Widiyanti (2003:112), menyatakan bahwa “pendidikan adalah salah satu jalan yang terbaik untuk mempertinggi kesadaran berkoperasi dan meneguhkan keyakinan para anggota betapa besar manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi kepada mereka untuk meningkatkan taraf hidup”. Dengan pendidikan, mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koperasi sehingga dapat mengaplikasikannya dengan ikut serta menjadi anggota koperasi serta

berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan usaha koperasi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan koperasi dan anggotanya. Pengetahuan perkoperasian mahasiswa pendidikan ekonomi ditunjang melalui pendidikan mata kuliah Pengantar Koperasi sebanyak 2 sks, Sejarah dan Ideologi Koperasi sebanyak 2 sks serta Manajemen Koperasi sebanyak 2 sks. Dimana mata kuliah tersebut mempelajari mengenai teori dan pengetahuan-pengetahuan yang mendalam tentang koperasi maupun praktek berkoperasi. Mata kuliah ini seharusnya dapat dikembangkan melalui praktek di lapangan dengan cara ikut aktif dalam koperasi yang ada. Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi, terdapat sejumlah pemberian pendidikan perkoperasian untuk calon anggota yaitu diksarkop (pendidikan dasar koperasi) dan dikmenkop (pendidikan menengah koperasi). Pendidikan perkoperasian yang diperoleh hendaknya menjadi dorongan untuk meningkatkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi anggota koperasi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Kinerja Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Dikalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat berkoperasi dikalangan mahasiswa. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkoperasi, yaitu pengetahuan perkoperasian yang berupa informasi tentang koperasi dan persepsi kinerja koperasi yang berupa tanggapan tentang kinerja pada koperasi, baik itu positif ataupun negatif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?

2. Bagaimana pengaruh persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rendahnya minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa berdasarkan faktor pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui.

1. Pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut.

1.4.1. Kegunaan dari Segi Teori

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan atau menjadi acuan bagi peneliti-peneliti lain yang mempunyai objek penelitian yang sama pada penelitian selanjutnya.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan teori mengenai pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi.
4. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam metode penelitian yang baik dan memberikan tambahan wacana khususnya dalam perkoperasian sehingga dapat menjadi acuan dimasa yang akan datang.

1.4.2. Kegunaan dari Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi mahasiswa dalam upaya peningkatan kesadaran berkoperasi.

1.4.3. Kegunaan dari Segi Praktik

1. Bagi mahasiswa, sebagai masukan agar selalu termotivasi untuk masuk kedalam dunia perkoperasian.
2. Bagi pengurus koperasi, sebagai saran dan masukan agar selama proses pengelolaan koperasi dapat meningkatkan kualitas kerja.
3. Bagi jurusan pendidikan ekonomi, diharapkan agar dapat meningkatkan pembelajaran koperasi guna untuk membuat mahasiswa sadar berkoperasi.
4. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan dalam penelitian mengenai pengetahuan perkoperasian dan persepsi kinerja koperasi terhadap minat menjadi anggota koperasi.
5. Bagi peneliti, sebagai bekal dimasa yang akan datang, menambah pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian.

1.4.4. Kegunaan dari Segi Isu serta Aksi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman hidup dan gambaran, yaitu mampu mengetahui tentang bagaimana minat menjadi anggota koperasi dapat tumbuh, yang didukung oleh pengetahuan perkoperasian dan persepsi pada kinerja koperasi. Dengan adanya kesadaran berkoperasi dan berminat untuk menjadi anggota koperasi, maka dapat meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi khususnya dan non anggota koperasi pada umumnya.

